

LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT :
SEMINAR MANAJEMEN BAGI WAKIL KEPALA
SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DAN
PENGURUS OSIS DI JAKARTA UTARA



TEAM :

Dr. Muhammad Anhar, M.Si.,Ak.,CA.
Dr. Diah Pranitasari, MM.
Dr. Ir. Meita Pragiwani, MM.
Drs. Sumitro, M.Sc.
Muhammad Ramaditya, BBA.,M.Sc.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
JAKARTA
SEMESTER GENAP 2019/2020

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- Judul** : Seminar Manajemen Bagi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan Pengurus OSIS di Jakarta Utara
- Pelaksana Kegiatan** :
- | | | |
|------------|--------------------------------|-----------------|
| 1. Ketua | : Dr. M. Anhar, M.Si.,Ak.,CA. | NIDN 0019095901 |
| 2. Anggota | : Dr. Diah Pranitasari, MM. | NIDN 0315086903 |
| 3. Anggota | : Dr. Ir. Meita Pragiwani, MM. | NIDN 0426056901 |
| | Drs. Sumitro, M.Sc. | NIDN 0312045902 |
| 4. Anggota | : M. Ramaditya, BBA.,M.Sc. | NIDN 0321118901 |
- Lokasi Kegiatan** : Auditorium H. Paisal Kamal STIE Indonesia
Jl. Kayu Jati Raya 11A Rawamangun, Jakarta Timur.
- Luaran yang Diharapkan** : Pemahaman para Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dan pengurus OSIS di Jakarta Utara tentang penggunaan medsos yang bijaksana dan leadership.
- Biaya Total** :

Jakarta, 12 Februari 2020

Ketua Tim Pelaksana,



(Dr. M. Anhar, M.Si.,Ak.,CA.)

NIDN 0019095901

Mengetahui,
Kepala Bagian Abdimas

(Devy Rusli, SE.,M.Ak)

Menyetujui,
Wakil Ketua IV

(Drs. Jusuf Haryanto, M.Sc.)

NIDN

NIDN 0325036001

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman sampul	
Halaman Pengesahan	
Daftar Isi	
BAB I. PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang	
2. Permasalahan	
3. Tujuan	
BAB II. TARGET DAN LUARAN	
1. Target Peserta	
2. Target Luaran	
BAB III. PELAKSANAAN	
1. Team Pelaksana	
2. Bentuk Kegiatan	
3. Jadwal Kegiatan dan Anggaran	
PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
• Materi penyuluhan	

SEMINAR MANAJEMEN BAGI WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KESISWAAN DAN PENGURUS OSIS DI JAKARTA UTARA

BAB I PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG KEGIATAN

1. Bijak Menggunakan Medsos

Pada abad ke 20 tidak bisa dipungkiri perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan maju. Perkembangan teknologi komunikasi di era kini sangatlah pesat. Teknologi komunikasi yang diiringi dengan kehadiran media massa juga telah memberi banyak perubahan dalam kehidupan bermasyarakat. Saat di mana kita hidup sekarang ini dikatakan sebagai era digital. Dalam era digital semacam ini ibaratnya dunia berada dalam genggaman kita. Sekalipun kita hanya berada pada satu tempat dan satu waktu, namun kita dapat memantau keadaan di seluruh dunia, bahkan kita dihubungkan melalui media sosial dengan semua orang. Kita juga tidak dapat membendung arus informasi yang mengalir begitu deras, tidak hanya melalui media massa, namun juga melalui media sosial. Media sosial saat ini tidak hanya dipandang sebagai ajang bersosialisasi di dunia maya semata, namun sudah berkembang menjadi ajang menuangkan ide-ide dalam pribadi seseorang yang berkaitan dengan banyak aspek serta membagikannya kepada orang lain.

Sejatinya setiap orang membutuhkan informasi untuk keberlangsungan hidupnya. Sejatinya informasi tersebut sangatlah berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu alasan mengapa setiap orang memerlukan informasi adalah untuk meningkatkan wawasan mereka, serta menambah edukasi bagi keberlangsungan hidupnya. Internet kini sangat besar pemanfaatannya bagi generasi milenial, karena internet tak hanya berfungsi sebagai media pencari informasi semata, tetapi juga bisa menjadi penyedia informasi. Dapat dikatakan bahwa adanya Internet atau media baru ini membuat pola komunikasi manusia berubah. Seseorang tidak hanya berada di posisi sebagai konsumen informasi tetapi juga dapat menjadi produsennya.

Internet saat ini dimanfaatkan oleh sebagian generasi milenial sebagai sarana mengekspresikan diri. Media sosial merupakan “mainan” baru nan menyenangkan bagi kaum milenial. Di tengah kecanggihan teknologi dari arus globalisasi ini, kaum

milennial memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana memenuhi kebebasan, kepuasan, serta kesenangan. “Ekspresi diri” menjadi alasan mengapa kaum milenial sangat membutuhkan media sosial.

Meski demikian, media sosial tak hanya menjadi sebuah mainan belaka. Ibarat peribahasa “sambil menyelam, minum air”. Di samping mengekspresikan dirinya, seseorang pun bisa memperoleh berbagai informasi dari media sosial. Tetapi informasi yang beredar di media sosial ibarat buah hanya kulitnya saja. Contohnya adalah seseorang yang memposting gambar suatu daerah yang sedang terkena bencana alam, dengan caption atau keterangan seadanya. Hal tersebut dapat memunculkan multitafsir bagi para pembacanya. Sayangnya banyak diantara kita hanya ingin sekedar tahu kulitnya dan tidak menelusuri lebih dalam. Hal ini yang menjadikan media sosial sebagai media yang mudah untuk menyebarkan kebohongan atau hoaks. Sebagian besar pembaca tidak menindaklanjuti informasi yang telah dibacanya, sehingga kebohongan pun menjadi berita yang dipercaya oleh pengguna media sosial. Alhasil media sosial dijadikan sebagai sarana kejahatan bagi oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

Namun, perkembangan teknologi tersebut bisa berdampak positif atau negatif. Dampak positifnya, teknologi mempermudah kita untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan mudah. Cukup menggunakan smartphone yang terhubung dengan koneksi internet, kita bisa mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan. Saat ini perkembangan teknologi untuk mempermudah akses komunikasi sangat mudah. Banyak media sosial yang dapat menghubungkan satu orang dengan orang lain di manapun berada.

Bila kita mencermati fenomena yang terjadi di media sosial, kita akan dibuat tercengang. Bagaimana tidak, media sosial sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan generasi digital saat ini. Kedahsyatan kekuatan pengaruh media sosial digunakan untuk mempengaruhi opini-opini publik yang menggunakan media sosial tersebut. Banyak berita dan informasi beredar di media sosial. Namun yang menjadi masalah adalah ketika media sosial disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif. Perkembangan teknologi komunikasi ponsel yang makin canggih ini juga diikuti dengan makin mudahnya seseorang mengakses informasi, baik berita, hiburan, media sosial dan lainnya. Hal ini tidak terlepas dari mudahnya mengakses internet melalui ponsel cerdas atau smartphone. Dalam melakukan aktivitas komunikasi melalui Internet, seseorang memanfaatkan jaringan yang saling terhubung antara satu perangkat dengan perangkat lainnya. Internet yang saat ini dengan mudahnya diakses melalui ponsel cerdas atau smartphone sering kali membuat seseorang menjadi ketagihan sehingga tidak mengenal waktu untuk mengaksesnya. Hal-hal yang tidak menyenangkan dari kemudahan mengakses Internet ini yang menjadikan literasi media menjadi suatu hal yang penting. Masyarakat harus diedukasi untuk dapat memanfaatkan internet dengan baik. Cerdas dan bijak dalam memanfaatkan media sosial di tengah era literasi dan informasi literasi media dapat dikatakan sebagai suatu proses mengakses, menganalisis secara kritis pesan media, dan menciptakan pesan menggunakan alat media (Hobbs, 1996). Rubin (1998) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan literasi media adalah pemahaman sumber, teknologi komunikasi, kode yang digunakan, pesan yang dihasilkan, seleksi, interpretasi, dan dampak dari pesan tersebut.

Adanya kenyataan bahwa internet saat ini dapat dengan mudah diakses melalui ponsel pintar atau smartphone pada dasarnya adalah media yang netral, maka manusia sebagai pengguna yang dapat menentukan tujuan media tersebut digunakan dan manfaat yang dapat diambil. Berdasarkan kenyataan tersebut, maka pendidikan media dan pemahaman akan penggunaannya menjadi suatu hal yang penting bagi semua orang. Terutama, dalam kegiatan ini adalah para siswa yang kerap menggunakan Internet untuk mencari beragam informasi untuk menunjang pendidikannya. Pemahaman dan penggunaan media ini disebut literasi media Internet. Kemampuan literasi media, khususnya media internet, wajib dimiliki para mahasiswa jika tidak ingin tertinggal dan menjadi asing di antara lingkungan yang sudah terpa arus informasi digital. Diharapkan dengan literasi media pada siswa dalam penggunaan media Internet dapat mengurangi efek buruk dari penggunaan media tersebut seperti: konsumerisme, budaya kekerasan, mengintip pribadi orang, bahkan kematangan seksual lebih cepat terjadi pada usia anak-anak (Rahmi, 2013). Oleh karena itu setiap orang diharapkan dapat dengan bijak menggunakan media Internet untuk menambah dan memperluas wawasannya, bukan sekadar media hiburan untuk mengakses online game dan hal lainnya.

Lantas, apabila saat ini kita hidup di generasi milenial yang sebagian besar memiliki karakter sebagai pembaca yang pasif, bagaimana kita mendapatkan informasi yang baik, yang dapat berguna meningkatkan wawasan dan edukasi bagi diri kita sendiri? Tentunya, meski saat ini kita dimudahkan dalam hal apapun termasuk dalam mendapatkan informasi, kita harus memiliki sikap yang bijak serta pola berpikir kritis, agar kita mampu menyaring informasi mana saja yang memiliki nilai positif, dan membuang informasi yang dianggap tidak layak untuk dikonsumsi. Oleh karena itu semua kemudahan yang telah kita terima tak hanya sekedar disyukuri dan dinikmati begitu saja. Kemudahan tersebut bisa memiliki dampak positif atau malah sebaliknya. Hal itu tergantung pada bagaimana kita memanfaatkan kemudahan itu. Bijaklah dalam bermedia, maka media tersebut akan memberikan fungsi baik yang sebenarnya kita butuhkan. Media sosial menjadi salah satu hal yang harus dikuasai dan dimanfaatkan dengan baik oleh orang/lembaga yang ingin mempublikasikan aktivitasnya. Media sosial juga harus digunakan dengan baik dan bijak.

Berdasarkan uraian tersebut diperoleh gambaran mengenai perlunya literasi media internet di kalangan siswa. Seminar ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang penggunaan media sosial yang baik dan benar sehingga mampu memberikan manfaat bagi penggunanya. Kegiatan pengabdian berupa seminar ini memberikan penjelasan bagaimana penggunaan internet, khususnya yang diakses melalui ponsel pintar atau sabak digital (tablet), di kalangan siswa sehubungan dengan literasi media Internet dan bagaimana siswa perlu bersikap kritis dengan konten media yang dibaca atau dikonsumsi.

2. Leadership

Dalam sebuah organisasi [leadership](#) merupakan suatu hal yang penting. Sebab dari leadershiplah kesuksesan organisasi akan tercapai dengan baik. Segala keputusan, pergerakan, maupun langkah pengembangan membutuhkan leadership. Leadership merupakan cara memimpin seseorang untuk membawa kelompoknya kepada pencapaian tujuan organisasi. Berikut beberapa alasan [pentingnya leadership](#) :

Membangun kerja sama tim

Alasan yang paling utama mengapa sebuah leadership sangat penting adalah untuk membangun tim yang solid. Visi dan target dari sebuah kelompok tentu harus dicapai dengan kerja keras. Namun itu semua tidak dapat dilakukan sendiri, biasanya akan ada tim yang bertugas. Dengan [kepemimpinan](#) yang baik tentu kesolidan dan kerja sama tim akan terbentuk secara baik pula. Sehingga halangan dan rintangan dapat diatasi dengan baik oleh tim.

Karakter setiap orang berbeda

Alasan yang kedua sangat berhubungan erat dengan point pertama. Pasalnya sebuah tim terdiri dari beberapa anggota dengan karakter yang berbeda-beda. Karakter setiap orang dapat menjadi pelengkap satu sama lain dengan adanya seorang pemimpin. Oleh karena itu, leadership dari orang tersebut sangat berpengaruh dalam mengatasi perbedaan karakter yang ada.

Rintangan berkembang

Dalam mewujudkan visi dan tujuan tentu rintangan akan segera menghadang. Zaman dan IPTEK yang berkembang juga membuat rintangan tak semudah dulu. Rintangan pun terus berkembang menjadi semakin sulit. Untuk mengatasinya diperlukan analisa dan perhitungan yang tepat sehingga menemukan cara yang jitu. Leadership yang baik akan melakukan hal tersebut dan ia tetap teguh dengan berbagai rintangan yang ada.

Meningkatkan kualitas diri

Leadership bukan hanya tentang menguntungkan sebuah kelompok atau perusahaan. Diri seorang pemimpin pun akan mendapatkan keuntungannya. Mereka yang menjadi seorang pemimpin akan memiliki mawas diri, keuletan, kreatifitas, dan kesabaran yang berkembang. Sebab mereka terbiasa untuk mengarahkan dan memberi keputusan untuk kelompoknya.

Latihan Kepemimpinan adalah salah satu program yang perlu dilakukan dan penting diikuti oleh seluruh para siswa khususnya pengurus OSIS. Kegiatan ini diadakan dalam rangka melatih kemampuan siswa dalam perannya sebagai seorang pemimpin organisasi OSIS. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa tentang wawasan kepemimpinan yang berupaya membentuk regenerasi atau kaderisasi sebagai kunci untuk melanjutkan cita-cita perjuangan organisasi selanjutnya. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan kecendekiawanan dan wawasan seluas-luasnya yang menunjang kehidupan para siswa di masa depan.

Pengurus OSIS (siswa) adalah calon pemimpin masa depan, dan para wakil kepala sekolah bagian kesiswaan adalah pemimpin di sekolah. Mereka perlu memahami leadership (kepemimpinan).

2. PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan yang dikemukakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut :

- 1). Bagaimana peserta menggunakan media sosial secara bijak ?
- 2). Bagaimana peserta memahami leadership dan mampu menerapkannya?

3. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Adapun tujuan dari adanya program pengabdian kepada masyarakat berupa seminar ini adalah:

- 1). Meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang Literasi Media dan Media Sosial,
- 2). Meningkatkan pemahaman siswa tentang Literasi Media dan Media Sosial,
- 3) Meningkatkan kesadaran siswa tentang Literasi Media dan Media Sosial sebagai wujud dari pengembangan masyarakat.

Jika tujuan tersebut tercapai, maka manfaatnya adalah munculnya kesadaran ibu-ibu rumah tangga tentang penyingnya perencanaan dan pengelolaan Keuangan keluarga, dan terwujudnya keuangan rumah tangga yang sehat, dan kehidupan keluarga yang Sakinah, Mawaddah war Rahmah yang terhindar dari konflik yang disebabkan oleh faktor ekonomi.

BAB II. SASARAN DAN LUARAN

Sasaran peserta penyuluhan adalah ibu-ibu PKK rw 03 Rawamangun Tegalan, Kelurahan Rawamangun, Jakarta Timur kurang/lebih 30 orang peserta. Ibu-ibu PKK tersebut sebagian besar adalah ibu rumah tangga yang berpenghasilan menengah ke bawah dengan tingkat pendidikan SMA atau sederajat.

Adapun luaran yang diharapkan adalah pemahaman ibu-ibu PKK tentang Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga, dan dapat menerapkannya dalam rumah tangga sehingga terwujud rumah tangga yang sehat dalam segi keuangan dan Sakinah, Mawaddah, War Rahmah.

BAB III. BENTUK DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

1. BENTUK KEGIATAN

Penyuluhan dengan tema “Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga”.

Peserta : Ibu-ibu PKK RW rawamangun, Jakarta Timur sebanyak 30 orang.

2. PELAKSANA KEGIATAN

Pelaksana kegiatan ini adalah dosen STIE Indonesia, Rawamangun, Jakarta Timur dengan rincian sebagai berikut :

Ketua/pembicara	: Drs. Subakti S. Hadi, MSi.	NIDN 0003125601
Anggota/pembicara	: Dr. Muhammad Anhar, Ak.	NIDN 0019095901
Anggota/pembicara	: Dra. Emiyarni M. Nur, MPd.	NIDN 0028115401
Anggota/pembicara	: Zaidar Zainuddin, SH, MH.	NIDN 0313055401

3. WAKTU DAN TEMPAT

Waktu : Tanggal 2016

Pukul : 8.00 – 12.00 WIB

Tempat : Kampus A. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
Jalan Kayu Jati Raya No. 11.A. Rawamangun, Jakarta Timur.

4. JADWAL KEGIATAN DAN ANGGARAN

Pelaksanaan kegiatan ini disusun dengan jadwal dan anggaran yang direncanakan sebagai berikut :

Jadwal Acara :

Waktu (Jam)	Acara
08.00 – 09.00	Registrasi peserta penyuluhan
09.00 – 09.10	Pembukaan oleh Kabag P2M - STEI, dan lagu “Indonesia Raya”
09.10 – 09.20	Sambutan oleh Ketua PKK

09.20 – 11.20	Presentasi (Subakti S. Hadi, Muhammad Anhar, Emiyarni M. Nur, Zaidar Zainudin)
11.20 – 11.50	Diskusi/Tanya jawab
11.50 – 12.10	Penyerahan souvenir dan foto bersama
12.10 – 12.30	Doa penutup

Anggaran kegiatan ini diperoleh dari P2M – STIE Indonesia dengan rincian sebagai berikut :

No.	Kebutuhan	Biaya	Jumlah	Total
1.	Transportasi pembicara	Rp 275.000	4 orang	Rp 1.100.000
2	Spanduk	Rp 125.000	1 buah	Rp 125.000
3	Konsumsi peserta dan Pembicara	Rp 25.000	40 orang	Rp 1.000.000
4	Seminar Kit (map, pulpen, dll)	Rp 10.000	30 orang	Rp 300.000
5	Fotocopy materi/modul	Rp 125	400 lbr	Rp 50.000
6	Transportasi observasi	Rp 100.000	1 kali	Rp 100.000
7	Transportasi peserta	Rp 25.000,-	30 orang	Rp 750.000
8	Transportasi pengurus RW	Rp 50.000,-	1 orang	Rp 50.000
9	Dokumentasi	Rp 5.000	20 foto	Rp 100.000
10	Pembuatan dan penggandaan proposal kegiatan	Rp 15.000	6 eksp	Rp 90.000
11	Pembuatan dan penggandaan laporan pelaksanaan kegiatan	Rp 25.000	6 eksp	Rp 150.000
	Total	-	-	Rp 3.815.000
	(Terbilang : tiga juta delapan ratus lima belas ribu rupiah)			

**5. RINCIAN WAKTU PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Nomor	Tanggal	Waktu	Agenda Acara	Lama (jam)
1	15-02-2016	13.00 – 17.00	Pembahasan Topik Kegiatan	4 Jam
2	16-02-2016	13.00 – 15.00	Penyusunan Panitia	2 Jam
3	22-02-2016	13.00 – 16.00	Pembahasan Anggaran	3 Jam
4	23-02-2016	13.00 – 16.00	Penyusunan Proposal Kegiatan	3 Jam
5	29-02-2016	10.00 – 12.00	Pembahasan Lokasi penyuluhan	2 Jam
6	01-03-2016	10.00 – 14.00	Penyusunan materi I	4 Jam
7	14-03-2016	09.00 – 13.00	Penyusunan Materi II	4 Jam
8	28-03-2016	09.00 – 13.00	Survey Lokasi	4 Jam
9	01-04-2016	13.00 – 17.00	Pembahasan Materi dan softcopy	4 Jam
10		13.00 – 17.00	Presentasi Proposal di STEI	4 Jam
11		10.00 – 14.00	Persiapan Akhir	4 Jam
12		08.00 – 13.00	Penyuluhan	5 Jam
13		13.00 – 16.00	Rapat Evaluasi	3 Jam
14		13.00 – 17.00	Pembuatan Laporan Kegiatan	4 Jam
	TOTAL JAM KEGIATAN JAM			50

PENUTUP

Demikian proposal ini diajukan dengan harapan kegiatan tersebut bisa mendapat persetujuan, dapat terlaksana dengan baik, dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 08 April 2016

TIM PELAKSANA
KETUA

(Drs. Subakti S. Hadi, M.Si.)

Menyetujui,

Kepala Pusat PPM

Wakil Ketua IV

(Dr. Muhammad Anhar, Ak.)

(Drs. Jusuf Haryanto, M.Sc.)

DAFTAR PUSTAKA

1. Ross, Stephen A., et.al (2006) : Fundamentals of Corporate Finance, 2nd Asia Global Edition, Mc. Graw Hill Education,
2. Keown, Arthur J., et.al (2005) : Financial Management, Principles and Application, 10th Edition, Prentice Hall International Inc.
3. Gitman, Laurence I. (2006) : Principles of Managerial Finance, 11th Edition, Addison Wesley.

LAMPIRAN :

**MATERI PENYULUHAN
PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA**

